

## BAB V

### PENUNTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah pengumuman *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 sampel, dimana sampel tersebut merupakan perusahaan Indonesia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2019.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji *Paired Sample t-Test*. Uji *Paired Sample t-Test* ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah pengumuman *Asia Sustainability Reporting Rating* 2019.

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil dari penelitian, kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Tidak ada perbedaan *abnormal return* pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 antara waktu sebelum dan sesudah pengumuman *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2019. Waktu pengamatan yang dilakukan adalah 3 hari sebelum pengumuman dan 3 hari setelah pengumuman. Beberapa hal yang mendukung tidak adanya perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman juga disebabkan karena pasar

modal Indonesia yang merupakan pasar efisien bentuk lemah, dan penghargaan yang dianggap sebagai pengumuman yang tidak bersifat *informative* serta tidak relevan untuk keputusan berinvestasi.

2. Tidak ada perbedaan *trading volume activity* pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sewaktu sebelum dan sesudah pengumuman *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019*. Waktu pengamatan yang dilakukan adalah 3 hari sebelum pengumuman dan 3 hari setelah pengumuman. Beberapa hal yang mendukung tidak adanya perubahan dalam *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah pengumuman juga disebabkan karena tidak investor tidak dapat menikmati *abnormal return*, sehingga tidak menarik investor untuk melakukan perdagangan, dan penghargaan yang dianggap sebagai pengumuman yang tidak bersifat *informative* serta tidak relevan keputusan berinvestasi.
3. Pengumuman *Asia Sustainability Reporting Rating 2019* pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 merupakan pengumuman yang tidak memiliki kandungan informasi terhadap reaksi investor. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* antara waktu pengamatan tiga hari sebelum dan tiga hari sesudah pengumuman.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang mengikuti penghargaan *Asia Sustainability Reporting Rating* 2019 yang jumlahnya sedikit.
2. Pengukuran terhadap variabel abnormal return hanya menggunakan *market adjusted model*.
3. Pengujian sampel penelitian tidak dikelompokkan sesuai *rating*.

## 5.3 Saran

Dari keterbatasan yang ada, maka penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melengkapi keterbatasan dari penelitian ini dengan saran-saran berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan *event study* pada saat pelaporan *sustainability report*, karena sudah banyak perusahaan yang melaporkan *sustainability report*, tetapi tidak semuanya berpartisipasi dalam penghargaan *Asia Sustainability Reporting Rating*.
2. Pengukuran *abnormal return* hendaknya menggunakan model lain seperti *Mean Adjusted Model* dan *Market Model*. Penggunaan *Mean Adjusted Model* akan diperoleh return ekspektasi yang bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasi selama periode estimasi. Sedangkan penggunaan *Market Model* akan diperoleh

return ekspektasi yang dapat mencerminkan karakteristik setiap sekuritas.

3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian sampel sesuai *rating*, agar dapat membandingkan *abnormal return* dan *trading volume activity* masing-masing *rating*.

